

Rektor UMS: Edutorium Diperkirakan Rampung Sebelum Mukhtamar Muhammadiyah 2020

Minggu, 26-05-2019

SUKOHARJO, MUHAMMADIYAH.ID -- Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Haedar Nashir menghadiri Buka Puasa bersama pimpinan dan pejabat Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) di Aula Mohammad Djazman, Sabtu (25/5).

Kehadirannya di kampus yang memiliki predikat terakreditasi A ini sekaligus mendengar laporan perkembangan terkini kampus UMS yang akan memiliki sebuah gedung yang megah yaitu Edutorium UMS.

Edutorium UMS ini rencananya akan digunakan untuk perhelatan Mukhtamar ke-48 Muhammadiyah di Kota Surakarta, Jawa Tengah pada Juli 2020.

Gedung yang punya daya muat 8500-10.000 orang ini, Kata Haedar menjadi bukti bahwa UMS sebagai lembaga pendidikan tinggi Muhammadiyah yang sukses.

"Hal ini menunjukkan bahwa Muhammadiyah itu ingin terus berbuat yang terbaik untuk membangun kualitas sumber daya manusia yang menjadi pertaruhan bangsa Indonesia ke depan yang dapat bersaing dan berkualitas, dan Muhammadiyah terus membangun kualitas itu," ujarnya.

Rektor UMS Sofyan Anif mengungkapkan kapasitas gedung semula dirancang 8.500 orang dengan asumsi gedung dibangun empat lantai dengan anggaran Rp266 miliar.

Gedung itu dirancang berbentuk oval dan dilengkapi museum Peradaban Islam Asia Tenggara. "Kalau bangunan dioptimalkan katanya kapasitas gedung bisa menampung sampai 8.500 orang," papar dia.

Adapun Edutorium UMS akan berisi convention, celebration, exhibition, art space dan sport hall yang berada di lokasi strategis.

Tidak hanya berjarak puluhan meter dengan Jalan Adi Sucipto yang merupakan jalur ke Bandara Adi Soemarmo Solo di Boyolali, tetapi cukup dekat dengan pusat Kota Solo.

Dia menambahkan, Edutorium akan menjadi salah satu kebanggaan civitas akademika UMS karena bisa dimanfaatkan berbagai hal ke depan. "Insya Allah Edutorium UMS ini dijadwalkan akan rampung pada Februari 2020", jelasnya.